

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Didalam suatu perusahaan, laporan keuangan merupakan sumber informasi yang paling penting untuk digunakan dalam mengambil keputusan serta bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Selain itu laporan keuangan juga menjadi gambaran sebuah perusahaan baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut secara efektif maupun efisien. Kinerja merupakan tingkat keberhasilan secara menyeluruh suatu kegiatan atau usaha. Dengan menggunakan penilaian kinerja, suatu perusahaan dapat mengelola operasional secara efektif dan efisien serta para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan dengan tepat. Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari unsur laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Unsur laba terdiri dari pendapatan yang dikurangi dengan biaya-biaya perusahaan. Oleh karena itu, akun pendapatan merupakan salah satu faktor terpenting untuk melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Pendapatan merupakan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (Kieso *et al.* 2011:956). Pendapatan dapat timbul dari transaksi dan peristiwa ekonomi seperti penjualan (*sales*), biaya (*fees*), bunga (*interest*), deviden (*dividends*), dan royalti (*royalties*). Pengakuan pendapatan telah diatur dalam PSAK 23 Revisi tahun 2010 dengan pencatatan *accrual basis* atau *cash basis*.

Sebuah perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan performanya dalam mencapai suatu laba yang maksimal dan terus meningkat dari tahun sebelumnya. Perusahaan melakukan berbagai cara agar tujuan tersebut dapat tercapai, sehingga dikhawatirkan cara yang dilakukan tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Apabila tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan dapat berakibat terjadinya risiko salah saji. Untuk membuktikan ada atau tidaknya risiko salah saji, maka diperlukan pemeriksaan audit. Peran Kantor Akuntan Publik penting dalam menyediakan jasa pemeriksaan audit oleh auditor independen. Auditor independen berperan sebagai pihak yang tidak boleh dipengaruhi oleh pihak perusahaan maupun pihak eksternal sehingga dapat dipercaya untuk kepentingan umum melalui laporan yang disebut laporan audit. Pemeriksaan audit oleh auditor independen dilakukan guna menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu terlepas dari risiko salah saji yang material dan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (PABU). PABU adalah prinsip, pedoman maupun aturan yang diperlukan untuk membatasi praktik atau pelaporan akuntansi pada suatu wilayah tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Institut Pertanian Bogor. Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Oleh karenanya, pemeriksaan audit laporan keuangan pada akun pendapatan sangat penting dilakukan oleh auditor independen sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam menarik kepercayaan dari pihak eksternal melalui laporan audit. Laporan audit akan menyatakan pendapat auditor mengenai laporan keuangan dan hasil operasi perusahaan kliennya apakah telah disajikan secara wajar dan sesuai Prinsip Akuntansi Berterima Umum terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Kantor Akuntan Publik akan melakukan beberapa prosedur terkait dengan audit atas akun pendapatan. Pada KAP Johannes Juara dan Rekan dilakukan beberapa prosedur seperti keputusan penerimaan perikatan audit, perencanaan audit, lalu pelaksanaan audit atas akun pendapatan dan terakhir membuat laporan audit.

Perusahaan tempat penulis menjadi bagian perikatannya dan menjadi objek dalam penulisan laporan akhir ini, yaitu PT KTI yang merupakan perusahaan bidang industri *Manufacture Plastic Injection Molding* yang telah diaudit selama tiga tahun yaitu dari tahun 2017, 2018, dan 2019 oleh KAP Johannes Juara dan Rekan. Akun pendapatan PT KTI berpengaruh pada laba hasil operasional perusahaan. Laba hasil operasional perusahaan berasal dari penjualan. Dalam melakukan pengakuan pendapatannya dapat diperoleh dari aktivitas penjualan yang terbagi menjadi tiga, yaitu *local sales*, *export sales* dan *service sales*. Nilai pendapatan yang dimiliki oleh PT KTI juga terbilang tinggi sebesar Rp28 791 274 336 sehingga rentan terjadi risiko salah saji, maka diperlukan prosedur audit. Pada audit atas akun pendapatan yang dilakukan oleh KAP Johannes Juara dan Rekan mempunyai prosedur audit yang khusus dan beragam mulai dari tahapan penerimaan perikatan, perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan tahap pelaporan audit independen. Hal tersebut menjadi daya tarik bagi penulis untuk mengangkat topik audit atas akun pendapatan. Di sisi lain selama masa magang, penulis terlibat hampir di seluruh *fieldwork* yang terkait akun penjualan sehingga memutuskan untuk mengangkat topik ini.

Maka berdasarkan uraian diatas, penulis membahas audit atas pendapatan pada PT KTI dalam sebuah Tugas Akhir yang berjudul “**Audit atas Pendapatan pada PT KTI oleh KAP Johannes Juara dan Rekan**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

- Bagaimana gambaran mengenai tahap penerimaan perikatan audit antara KAP Johannes Juara dan Rekan dengan PT KTI?
- Bagaimana tahapan perencanaan audit terhadap akun pendapatan PT KTI?
- Bagaimana tahapan pelaksanaan pengerjaan lapangan atas akun pendapatan pada PT KTI?
- Bagaimana tahap penyusunan laporan audit atas laporan keuangan PT KTI?

### 1.3 Tujuan

Berikut tujuan dari penulisan laporan akhir ini antara lain:

1. Menguraikan gambaran mengenai tahap penerimaan perikatan audit antara KAP Johannes Juara dan Rekan dengan PT KTI.
2. Menguraikan tahapan perencanaan audit terhadap akun pendapatan PT KTI.
3. Menguraikan tahapan pelaksanaan pengerjaan lapangan atas akun pendapatan pada PT KTI.
4. Menguraikan mekanisme penyusunan laporan audit atas laporan keuangan PT KTI.

### 1.4 Manfaat

Berikut manfaat dari penulisan laporan akhir ini antara lain:

Sebagai penambah pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca dan penulis mengenai audit atas akun pendapatan pada PT KTI oleh auditor KAP Johannes Juara dan Rekan.

Sebagai pemenuhan persyaratan kelulusan bagi penulis Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

Sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis dibidang audit terutama audit atas akun pendapatan.

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Definisi Umum Audit

#### 2.1.1 Pengertian Auditing

Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi 2014:9).

Sukrisno Agoes (2012:5) menyatakan “auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.”